**ABSTRAK**

*World Trade Organization* (WTO) adalah satu-satunya organisasi badan Internasional yang secara khusus menangani masalah perdagangan antar Negara. Salah satu fungsi dari WTO adalah menyelesaikan suatu sengketa dagang antar Negara melalui mekanisme penyelesaian sengketa yang terdiri dari tahapan konsultasi, panel, banding dan penyelesaian sengketa. Mekanisme penyelesaian sengketa inilah yang menjadi solusi atas terjadinya sengketa dagang Indonesia dengan Uni Eropa terkait dengan kebijakan antidumping Uni Eropa terhadap ekspor biodiesel Indonesia ke Uni Eropa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang terjadinya kasus kebijakan antidumping yang dilakukan oleh Uni Eropa terhadap ekspor biodiesel Indonesia ke Uni Eropa, mengatuhi penyelesaian sengketa dalam kerangka WTO pada kasus tersebut. Sedangkan manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah khasanah pengembangan ilmu Hubungan Internasioanl, khususnya menyangkut Organisasi Internasional dan Ekonomi Politik Internasional. Selanjutnya secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan komparatif bagi penelitian sejenis dan menjadi pemikiran bagi pihak-pihak berkepentingan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia sangat mudah terpengaruh dan dipengaruhi akibat tindakan Uni Eropa, begitu pula sebaliknya. Hal ini terlihat dari pengaruh kebijakan *Renewable Energy Directive* (RED) yang berhasil menghambat masuknya kelapa sawit Indonesia ke Uni Eropa. Untuk mengantisipasi RED, Indonesia kemudianmengeluarkan suatu strategi untuk mencegah ganguan ekspor Indonesia ke Uni Eropa yang kemudian dikenal dengan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Historis Analisis, yakni cara pemecahan suatu masalah dengan cara pengumpulan data dan fakta-fakta khusus mengenai kejadian masa lampau, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka, yaitu penelurusan data-data yang bersumber dari bahan-bahan tulisan, baik dari buku, dokumen-dokumen, internet dan media masa.

**Kata Kunci : WTO, Penyelesaian Sengketa, Biodiesel.**